

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas antibakteri ekstrak biji kelor terhadap bakteri *E. coli* yang diisolasi dari urine pasien Infeksi Saluran Kemih (ISK), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak biji kelor terbukti memiliki aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* yang diisolasi dari urine pasien infeksi saluran kemih (ISK). Aktivitas penghambatan tersebut dibuktikan melalui pengujian menggunakan metode dilusi cair serta uji penegasan pada media Nutrient Agar (NA) yang menunjukkan adanya hambatan pertumbuhan bakteri.
2. Konsentrasi terendah ekstrak biji kelor yang masih mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* adalah konsentrasi 20%, sehingga konsentrasi tersebut ditetapkan sebagai Kadar Hambat Minimum (KHM).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode difusi cakram untuk menguji aktivitas antibakteri ekstrak biji kelor terhadap bakteri *Escherichia coli* isolasi urine pasien ISK sehingga dapat diketahui diameter zona hambat yang terbentuk.

2. Perlu dilakukan pengujian aktivitas antibakteri ekstrak biji kelor terhadap bakteri penyebab infeksi saluran kemih lainnya selain *Escherichia coli* agar potensi antibakteri tanaman kelor dapat diketahui secara lebih luas